

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap praktik pengungkapan laporan keberlanjutan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan adalah 31 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan yang tidak mempublikasikan *sustainability report* (SR) adalah 48 perusahaan, sehingga sampel dari penelitian ini adalah 79 perusahaan yang diambil dari 79 perusahaan yang berada diklasifikasi industri yang ada pada *Indonesian Capital Market Directory*, yang memiliki laporan keberlanjutan dan masuk dalam *Indonesian Sustainability Report Assosiation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan *Current Ratio*, *debt to equity*, dan *inventory Turnover* berpengaruh negative terhadap pengungkapan sustainability report.

***Kata kunci: Laporan keberlanjutan, Return On Equity, Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Total Aset.***